

Membangun Masa Depan Pendidikan: Peran kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Annisa¹, M. Imamul Muttaqin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur

Email : anisajayak@gmail.com

Abstract: *This research discusses the importance of visionary leadership in improving the quality of education in a challenging global and local era. Through a literature study approach, this research analyzes various theories and findings related to the role of leadership in education. The results show that visionary leadership has a significant influence on improving the quality of education through innovation, long-term vision and adaptability. The research also identifies the main characteristics of effective visionary leadership and implementation strategies that can be applied in educational institutions. The conclusion of this study confirms that the implementation of visionary leadership is essential to build a quality and sustainable future for education.*

Keywords: *Leadership, Visionary, Education, Quality, Innovation*

Abstrak: Penelitian ini membahas pentingnya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era global dan lokal yang penuh tantangan. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai teori dan temuan terkait peran kepemimpinan dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi, visi jangka panjang, dan kemampuan adaptasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi karakteristik utama dari kepemimpinan visioner yang efektif serta strategi implementasi yang dapat diterapkan di institusi pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan kepemimpinan visioner sangat penting untuk membangun masa depan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Visioner, Pendidikan, Kualitas, Inovasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam membangun sebuah bangsa yang maju. Kualitas pendidikan yang baik sangat berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di berbagai bidang. Namun, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan bukanlah hal yang sederhana. Salah satu elemen penting yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan adalah kepemimpinan yang efektif di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan (Dwiyono, 2019). Dalam hal ini, kepemimpinan visioner menjadi sangat relevan. Kepemimpinan visioner mengacu pada gaya kepemimpinan yang mampu memandang jauh ke depan dan merancang visi yang jelas, penuh inspirasi, serta mampu memberikan arahan bagi masa depan organisasi. Pemimpin dengan gaya ini tidak hanya mengarahkan, tetapi juga memotivasi semua pihak untuk bergerak bersama menuju tujuan yang lebih besar, menjadikan organisasi lebih siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

Kepemimpinan visioner menanamkan budaya kerja yang berfokus pada peningkatan kinerja, dengan tujuan menyongsong kemajuan secara optimis, meskipun dihadapkan pada

berbagai tantangan dan hambatan yang berat. Pemimpin dengan gaya ini tidak hanya memotivasi, tetapi juga memberikan dorongan serta keberanian kepada timnya untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin muncul dalam perjalanan menuju visi yang diinginkan (Budiman, 2017). Seorang pemimpin visioner dituntut untuk memiliki keberanian dalam menghadapi beragam masalah, tidak menghindar dari kesulitan, dan secara aktif mencari solusi terbaik untuk setiap situasi. Gaya kepemimpinan ini juga berperan penting dalam membangun mental yang tangguh dalam organisasi, sehingga setiap anggota mampu melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh bersama.

Kepemimpinan visioner memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan, terutama di era yang penuh tantangan dan perubahan global. Gaya kepemimpinan ini berorientasi pada masa depan dengan kemampuan merumuskan visi yang jelas, menginspirasi, dan memotivasi seluruh elemen organisasi pendidikan untuk bergerak menuju tujuan bersama. Pemimpin visioner tidak hanya menciptakan cita-cita yang ideal, tetapi juga memandu implementasinya melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya (Bustari, 2019).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner dianggap mampu menjawab kebutuhan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Seorang pemimpin visioner dapat memberikan arah yang jelas dalam menghadapi tantangan, seperti perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, dan kebutuhan kompetensi abad ke-21. Dengan visi yang kuat, pemimpin dapat menggerakkan semua pihak untuk bekerja dengan semangat, inovasi, dan komitmen yang tinggi. Visi yang dirumuskan harus menjadi panduan strategis yang mengarahkan sekolah pada pencapaian mutu pendidikan yang optimal, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai oleh siswa (Panji Asnyoto; Erny Roesminingsih, 2019). Kepemimpinan visioner juga penting dalam membangun budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif. Melalui pendekatan ini, setiap individu dalam organisasi didorong untuk berpartisipasi aktif, menghadapi risiko dengan optimisme, dan memanfaatkan peluang untuk kemajuan. Dengan demikian, kepemimpinan visioner tidak hanya menjadi motor penggerak perubahan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research) yang bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber data yang digunakan terdiri dari literatur primer, seperti buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah yang membahas konsep kepemimpinan visioner, strategi peningkatan kualitas pendidikan, serta praktik terbaik dalam manajemen pendidikan. Selain itu, juga diambil literatur sekunder berupa laporan penelitian dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dari berbagai sumber elektronik dan perpustakaan, dengan kriteria inklusi berupa publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan relevan dengan tema penelitian. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan merangkum temuan-temuan utama yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan visioner terhadap inovasi dan keberlanjutan dalam pendidikan.

3. HASIL

Leadership berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kepemimpinan, dengan akar kata to lead yang berarti memimpin atau menunjukkan arah. Terry mengemukakan *Leadership is relationship in which one person, the leader influences other to work together willingly on related task to attain that which the leader desires* (Lestari et al., 2023) yang berarti kepemimpinan adalah suatu hubungan di mana seorang pemimpin memengaruhi orang lain untuk bekerja secara sukarela pada tugas-tugas yang saling terkait demi mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemimpin tersebut.

Secara sederhana, konsep ini menunjukkan bahwa kepemimpinan bukan hanya soal memberi perintah atau arahan, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara pemimpin dan anggota tim. Kepemimpinan yang efektif memotivasi orang lain untuk berkontribusi dengan sukarela dan antusias, menciptakan sinergi yang memungkinkan pencapaian tujuan bersama. Dalam konteks ini, kepemimpinan memerlukan keterampilan komunikasi, empati, dan kemampuan untuk memahami kebutuhan serta aspirasi orang-orang yang dipimpin. Pemimpin yang baik tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga memperhatikan proses dan dinamika tim, memastikan setiap individu merasa dihargai dan terlibat dalam perjalanan menuju keberhasilan bersama. Hal inilah yang membuat kepemimpinan menjadi seni sekaligus ilmu dalam mengelola hubungan antar manusia.

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan seorang pemimpin untuk merancang, menyampaikan, mengkomunikasikan, dan mewujudkan gagasan-gagasan ideal yang lahir dari

pemikiran pribadi atau hasil interaksi dengan anggota organisasi maupun pemangku kepentingan lainnya. Gagasan-gagasan tersebut, yang biasanya menjadi visi atau tujuan besar organisasi, dirancang untuk masa depan dan diwujudkan melalui kerja sama serta komitmen penuh dari seluruh anggota organisasi (Sodik et al., 2024). Pemimpin visioner tidak hanya memiliki kemampuan untuk melihat peluang dan potensi di masa depan, tetapi juga untuk menyatukan berbagai sudut pandang dan aspirasi dalam sebuah visi yang dapat memotivasi semua pihak. Mereka memainkan peran penting dalam mengarahkan organisasi melalui tantangan, menjaga semangat kolektif, dan memastikan bahwa setiap individu merasa terlibat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan visioner juga menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pemberdayaan. Dengan gaya kepemimpinan ini, visi organisasi menjadi lebih dari sekadar dokumen formal; visi tersebut diterjemahkan menjadi tindakan nyata yang menggerakkan organisasi menuju kemajuan. Pemimpin visioner, melalui komunikasi yang efektif dan sikap yang inspiratif, mampu membangun rasa percaya dan kesatuan di antara anggota, memastikan bahwa setiap langkah menuju tujuan besar dilakukan secara konsisten dan penuh semangat.

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam organisasi. Seorang pemimpin yang mampu melaksanakan peran kepemimpinannya dengan baik dapat menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk bekerja menuju tujuan bersama. Sebaliknya, pemimpin yang hanya menjadi figur tanpa pengaruh nyata akan menyebabkan lemahnya kinerja organisasi, yang berpotensi membawa pada kemunduran. Kepemimpinan visioner adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan kemampuan pemimpin untuk menciptakan, merumuskan, menyebarkan, dan mewujudkan gagasan-gagasan ideal, baik yang berasal dari pemikiran pribadi maupun hasil interaksi dengan anggota organisasi dan pemangku kepentingan. Visi yang diciptakan oleh pemimpin visioner berfungsi sebagai peta jalan yang mengarahkan kebijakan dan kegiatan operasional organisasi (Rachman et al., 2023).

Sebuah organisasi yang efektif dan kompetitif memerlukan visi yang jelas, yang dipahami oleh semua anggota, mulai dari jajaran manajerial hingga karyawan yang berada di level paling bawah. Dengan visi yang jelas, setiap anggota organisasi dapat merasa terhubung dengan tujuan besar dan berkomitmen untuk mencapainya. Kepemimpinan visioner bukan hanya soal merumuskan visi, tetapi juga tentang mengkomunikasikan visi tersebut secara efektif kepada seluruh pihak terkait, sehingga setiap orang merasa memiliki peran dalam mencapai tujuan bersama. Pemimpin visioner memainkan peran penting dalam membentuk budaya organisasi yang berfokus pada pencapaian tujuan bersama dengan penuh semangat

dan dedikasi. Kepemimpinan ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam organisasi selaras dengan visi yang sudah ditetapkan, dan bahwa komitmen dari seluruh anggota organisasi menjadi kunci dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan dukungan dan komitmen penuh dari setiap personel, visi organisasi dapat diimplementasikan secara efektif, membawa perubahan yang positif dan berkelanjutan bagi kemajuan bersama.

Salah satu ciri khas kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam merumuskan rencana yang jelas dan terarah. Dengan visi yang dirumuskan secara tepat, tujuan pengembangan lembaga yang dipimpin menjadi lebih mudah dipahami dan dijadikan panduan dalam setiap langkah yang diambil. Proses merumuskan visi ini tidak hanya mengandalkan pendekatan analitis atau ilmiah, tetapi juga melibatkan unsur kreativitas, imajinasi, dan intuisi. Hal ini memberikan kebebasan bagi pemimpin untuk menggambarkan sasaran yang ingin dicapai dengan lebih rinci dan konkret, sekaligus memperkuat keyakinan bahwa tujuan tersebut bisa tercapai (Lestari et al., 2023). Dengan kata lain, pemimpin yang visioner tidak hanya mengandalkan data atau fakta yang ada, tetapi juga menggunakan kreativitasnya untuk melihat peluang dan potensi yang belum terlihat. Kemampuan untuk "meramalkan" dan merancang masa depan yang lebih baik memberi keyakinan kepada seluruh anggota organisasi bahwa visi tersebut bukan hanya sebuah impian, tetapi tujuan yang dapat diwujudkan dengan komitmen dan kerja keras. Pemimpin seperti ini mampu menggugah semangat tim dengan menanamkan rasa optimisme dan keyakinan yang kuat dalam proses menuju pencapaian visi tersebut.

Kepemimpinan visioner memiliki beberapa ciri khas yang menunjukkan bagaimana seorang pemimpin dapat mengarahkan organisasi menuju tujuan yang lebih besar, dengan fokus pada pencapaian visi jangka panjang. Beberapa karakteristik utama kepemimpinan visioner antara lain (Budi, 2020):

1. Berwawasan Masa Depan: Pemimpin visioner bertindak sebagai motivator, berfokus pada pencapaian performa terbaik, dan memiliki kemampuan untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis. Mereka memahami pentingnya pemberdayaan dan memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi anggota tim. Pemimpin seperti ini tahu bagaimana mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.
2. Berani Bertindak dan Percaya Diri: Kepemimpinan visioner memerlukan keberanian untuk bertindak dalam meraih tujuan, dengan keyakinan yang kuat dan kesiapan untuk menghadapi risiko. Namun, di saat yang sama, pemimpin ini juga mampu membuat keputusan yang cermat dan berbasis perhitungan yang teliti, terutama dalam

mengelola sumber daya, terutama manusia, yang dianggap sebagai aset paling berharga organisasi.

3. Mampu Menggalang Kerja Sama: Pemimpin visioner tidak hanya bekerja sendiri, tetapi juga mampu menginspirasi orang lain untuk bekerja keras dan berkolaborasi demi pencapaian tujuan bersama. Mereka menjadi teladan bagi tim, menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan yang konsisten, dan memberi umpan balik positif yang menghargai setiap kontribusi yang diberikan.
4. Merumuskan Visi yang Jelas dan Menginspirasi: Salah satu tugas utama pemimpin visioner adalah merumuskan visi yang jelas, inspiratif, dan menggugah hati semua pihak. Mereka tidak hanya memikirkan mimpi besar, tetapi juga mengajak orang lain untuk berubah dan bekerja lebih keras demi mencapainya. Pemimpin ini mendorong kreativitas dan inovasi, menginspirasi tim untuk mencari cara-cara baru dalam meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang lebih baik.
5. Mengubah Visi menjadi Aksi: Pemimpin visioner tidak hanya merumuskan visi, tetapi juga mampu mengimplementasikan visi tersebut dalam aksi nyata. Mereka tahu bagaimana menjelaskan tujuan besar itu kepada orang lain dan, lebih penting lagi, mereka pribadi sangat berkomitmen untuk mewujudkannya. Ini menciptakan rasa tanggung jawab kolektif di seluruh tim.
6. Memegang Nilai-Nilai Spiritual: Pemimpin visioner memiliki integritas yang kuat dan berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual yang diyakininya. Mereka tidak hanya memimpin dengan akal dan strategi, tetapi juga dengan hati dan moralitas yang kokoh, memancarkan energi dan semangat yang mendorong mereka untuk selalu berpegang pada prinsip-prinsip yang mereka percayai.
7. Membangun Hubungan yang Efektif: Pemimpin visioner sangat peduli terhadap hubungan interpersonal di dalam organisasi. Mereka memandang setiap anggota sebagai aset berharga dan berusaha memperlakukan mereka dengan baik, layaknya keluarga. Pemimpin ini responsif terhadap kebutuhan orang lain dan selalu siap untuk membantu mereka berkembang, mandiri, dan menemukan jalannya sendiri menuju kesuksesan.

Menurut teori kepemimpinan visioner, ada beberapa karakteristik utama yang membedakan pemimpin visioner dari gaya kepemimpinan lainnya. Pertama, pemimpin visioner dikenal dengan visi yang jelas dan terarah. Mereka memiliki gambaran yang pasti tentang masa depan dan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu mengartikulasikan visi tersebut dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk berkontribusi pada

pencapaian tujuan tersebut. Visi yang kuat ini bertindak sebagai kompas yang memberi arah bagi seluruh organisasi, memotivasi setiap anggota untuk bergerak menuju tujuan bersama.

Kedua, pemimpin visioner harus inovatif dan berani mengambil risiko. Mereka tidak puas dengan cara-cara konvensional dan selalu mencari metode baru yang lebih baik untuk mencapai tujuan mereka. Mereka mengerti bahwa mencapai visi besar sering kali membutuhkan langkah-langkah yang berani dan keluar dari zona nyaman. Pemimpin jenis ini mendorong tim untuk berpikir kreatif, mencoba hal-hal baru, dan siap menghadapi tantangan atau ketidakpastian yang datang di sepanjang jalan.

Ketiga, kemampuan komunikasi yang kuat sangat penting bagi pemimpin visioner. Mereka harus mampu menyampaikan ide dan visi dengan cara yang jelas dan efektif, tidak hanya kepada anggota tim, tetapi juga kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti pelanggan dan mitra bisnis. Komunikasi yang terbuka dan transparan membantu membangun kepercayaan, memperkuat hubungan kerja, dan memastikan semua orang memahami tujuan yang ingin dicapai dan peran mereka dalam mewujudkannya.

Keempat, pemimpin visioner juga sangat kolaboratif dan inklusif. Mereka menyadari bahwa keberhasilan tidak bisa dicapai seorang diri, melainkan melalui kerja sama yang erat dengan seluruh anggota tim. Mereka menciptakan budaya inklusif di mana setiap suara dihargai, dan setiap orang merasa memiliki kontribusi terhadap pencapaian visi tersebut. Dengan melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan, pemimpin visioner memastikan keberagaman ide dan perspektif yang akan menghasilkan solusi yang lebih holistik dan efektif.

Kelima, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi juga menjadi karakteristik utama pemimpin visioner. Di tengah perubahan dan ketidakpastian, mereka mampu mengubah strategi dengan cepat untuk tetap berada di jalur yang benar menuju visi mereka. Kemampuan untuk beradaptasi memungkinkan pemimpin visioner untuk tetap relevan dan memimpin organisasi dengan efektif meskipun dihadapkan dengan tantangan eksternal yang terus berubah (Dwiyono, 2019).

Dalam konteks dunia pendidikan, seorang kepala sekolah, atau dalam beberapa hal dianggap sebagai bagian dari kelompok kepentingan (*interest group*), berperan layaknya seorang pilot yang mengendalikan pesawat. Sebagaimana seorang pilot yang bertanggung jawab penuh atas arah, keselamatan, dan keberhasilan penerbangan, kepala sekolah juga bertugas mengarahkan lembaga pendidikan menuju tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini, visi dan misi sekolah menjadi peta yang harus dipahami dan diimplementasikan secara strategis. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh elemen

sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga staf, bekerja bersama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas ini mencakup perencanaan strategis, pengambilan keputusan penting, hingga memastikan bahwa budaya kerja di sekolah mendukung pencapaian visi tersebut. Visi dan misi bukan hanya sekadar dokumen formal, tetapi harus diinternalisasi oleh semua pihak sehingga menjadi panduan dalam setiap langkah operasional.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus memiliki keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang kuat. Ini penting untuk memastikan bahwa semua anggota sekolah memahami dan termotivasi untuk berkontribusi pada tujuan bersama. Selain itu, kepala sekolah perlu menjadi teladan dalam menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai pendidikan yang berkualitas. Dengan kata lain, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk "menerbangkan" sekolahnya menuju masa depan yang lebih baik, dengan tetap fokus pada kebutuhan siswa dan perubahan di dunia pendidikan. Peran ini mencakup tanggung jawab strategis, operasional, dan inspiratif, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan seluruh komunitas sekolah (Sodik et al., 2024)

Kepemimpinan kepala sekolah, terutama dengan gaya kepemimpinan visioner, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memainkan peranan kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan institusi. Gaya kepemimpinan visioner seorang kepala sekolah mencakup beberapa peran penting, yaitu (Ulphah et al., 2023):

1. Penentu Arah (Direction Setter): Kepala sekolah bertindak sebagai pengarah utama yang menentukan visi dan tujuan sekolah. Peran ini melibatkan kemampuan untuk menciptakan gambaran masa depan yang jelas bagi sekolah, meyakinkan seluruh komunitas sekolah tentang pentingnya visi tersebut, dan menetapkan target yang relevan. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa guru, staf, dan siswa merasa terlibat dan memiliki peran dalam mencapai visi tersebut. Dengan visi yang jelas, kepala sekolah dapat memotivasi seluruh elemen sekolah untuk bergerak ke arah yang sama.
2. Agen Perubahan (Agent of Change): Kepala sekolah visioner harus mampu berfungsi sebagai katalis perubahan. Dalam peran ini, kepala sekolah tidak hanya memimpin proses perubahan, tetapi juga mendorong pembaruan di berbagai aspek, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan teknologi pendidikan. Sebagai agen perubahan, kepala sekolah harus bersikap inovatif dan responsif terhadap tantangan serta kebutuhan yang berkembang di dunia pendidikan.

3. Juru Bicara (Spokesperson): Kepala sekolah visioner juga bertindak sebagai juru bicara utama bagi sekolah, baik di dalam maupun di luar komunitas sekolah. Mereka bertugas untuk menyampaikan pesan, visi, dan prestasi sekolah kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, masyarakat, atau pihak pemerintah. Dalam peran ini, kepala sekolah tidak hanya berbicara atas nama institusi, tetapi juga memperjuangkan kebutuhan dan aspirasi sekolah demi kemajuan bersama.
4. Pelatih (Coach): Sebagai pelatih, kepala sekolah bertanggung jawab membimbing dan mendukung guru serta staf dalam mencapai tujuan bersama. Peran ini membutuhkan kemampuan membangun kerja sama tim, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional. Kepala sekolah yang visioner memastikan bahwa setiap anggota tim memahami perannya dan merasa diberdayakan untuk berkontribusi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan visioner memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai level institusi. Melalui analisis literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa pemimpin yang memiliki visi jangka panjang, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, serta keterampilan dalam memotivasi dan menginspirasi staf dan siswa dapat mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Karakteristik utama dari kepemimpinan visioner, seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif dan menciptakan budaya organisasi yang positif, terbukti berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan lebih fokus pada pengembangan kepemimpinan visioner di masa depan untuk menghadapi tantangan yang ada dalam konteks pendidikan saat ini. Implementasi strategi kepemimpinan visioner yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan visioner tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini, tetapi juga untuk membangun masa depan pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Adriansyah, H., Handayani, I. F., & Maftuhah, M. (2022). Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 23-35.
- Ahmad Mappaenre. (2014). Kepemimpinan visioner kepala sekolah, kepemimpinan diri guru dan sekolah efektif. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(4), 217-288.
- Bashirotul Hidayah, & Dian Wahyu Utami. (2024). Kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Huda Jombang. *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 3(1), 81-95.
- Budi, M. H. S. (2020). Kepemimpinan visioner kepala madrasah MIN 13 Ngawi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 151-170.
- Budiman, H. (2017). Kepemimpinan visioner dalam perspektif Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 44-59.
- Bustari. (2019). Kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 72-90.
- Darmaji, Meila Hayudiyanti, Maisyaroh, & Raden Bambang Sumarsono. (2024). Kepemimpinan visioner dalam bidang pendidikan. *Revitalasi Manajemen Pendidikan*, 38-45.
- Dian Tri Wibawani, Bambang Budi Wiyono, & Djum Djum Noor Benty. (2019). Kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181-187.
- Dwiyono, M. S. A. P. P. Y. R. N. C. O. P. Y. (2019). *Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan. Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53-60. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery%20Noviyanti&familyName=&affiliation=Universitas%20Terbuka&country=ID&authorName=Mery%20Noviyanti>
- Hariyani, S. (2021). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Takeran (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ika Alifiyah, Ali Imron, & Juharyanto. (2019). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan karakter peserta didik. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 32-39.
- Imaduddin. (2024). Model kepemimpinan visioner kyai dalam mengembangkan pendidikan pesantren. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 212-226.
- Khoriroh, F., Fauzi, A., & Zohriyah, A. (2024). Peran pemimpin visioner pada lembaga pendidikan MI Mutaalimin Cigudang. *Indonesian Research Journal on Education*,

4(2), 337-344.

- Lestari, S., Mulyanto, A., & Gustami, B. A. (2023). Kepemimpinan visioner dalam meningkatkan kualitas pendidikan. 3, 199–205.
- Muh Ibnu Sholeh, Sokip, Asrop Syafi'i, Moh Nashihudin, & Sahri. (2023). Kepemimpinan visioner dalam membangun komunitas belajar kolaboratif. SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 4(4), 10-27.
- Panji Asnyoto, & Erny Roesminingsih. (2019). Kepemimpinan visioner dalam upaya meningkatkan mutu sekolah (Studi Kasus di SMK Negeri 2 Surabaya). 1, 1–7.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap mutu dan kualitas sekolah di SD Negeri Soko. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 1(4), 151-160.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan visioner dalam pendidikan karakter. Jurnal Edicatio, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>
- Sodik, M., Islam, U., Blitar, B., Husniyah, N. I., Universitas, P., & Lamongan, I. (2024). Strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(2), 1–12.
- Suparyo, Muh Hanif, & Suratno. (2024). Peran kepemimpinan visioner dalam pengembangan kualitas pendidikan: Studi kasus MTs Raudlatul Huda Cilacap. JUWARA: Jurnal Wawasan dan Aksara, 4(1), 53-62.
- Ulpah, M., Agustini, A., & Sofiah, L. (2023). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan. JOURNAL ON TEACHER EDUCATION, 4(3), 521–531.